

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing. Berdasarkan hal tersebut, maka sektor pendidikan harus terus meningkatkan mutunya. Salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan adalah faktor sarana dan prasarana.

Sekolah menjadi tempat belajar mengajar yang kompleks. Sekolah menjadi suatu wadah/organisasi yang unik. Pembelajaran di sekolah dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu kemampuan untuk mengelola lembaga tersebut atau fungsi manajerial yang dilakukan oleh pengelola lembaga atau sekolah. Menurut Danim keberhasilan lembaga banyak yang ditentukan oleh kepala sekolahnya dan adanya para guru yang memiliki kompetensi di lembaga tersebut¹. Dengan adanya kepala sekolah menjadi sangat penting sebagai salah satu faktor keberhasilan lembaga. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi komponen utama dalam terwujudnya pembenahan mutu lembaga.

Definisi pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

¹ Hendarman, *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*, (Jakarta: Indexs, 2015), hal. 12

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Sesuai dengan definisi tersebut, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki kaitan erat dengan manajemen. Sehingga, untuk mencapai sasaran-sasaran yang diinginkan dalam pendidikan, maka perlu diimbangi dengan fungsi manajemen yang baik.

Suatu lembaga akan dapat berfungsi dengan baik jika diimbangi dengan sistem manajemen yang juga didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM), biaya, dan sarana prasarana yang memadai.³ Keduanya saling berkaitan dan mendukung keberhasilan satu sama lain. Manajemen merupakan suatu proses kerja sama dengan mengerahkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya nonmanusia dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.⁴ Sehingga manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan mengelola usaha kerja sama kelompok manusia dalam bidang pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Salah satu yang mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah keberadaan sarana dan prasarana sekolah. Sarana pendidikan

² *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta:Laksana, 2012), hal. 15

³ Abdus Salam, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 11

⁴ George R. Terry dan Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 22

adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan yang tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah.⁵ Sarana dan prasana menjadi syarat mutlak untuk berjalannya suatu lembaga. Sarana dan prasarana pendidikan akan sangat menunjang dalam upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan.⁶ Ditinjau dari fungsinya dalam pelaksanaan pendidikan maka, sarana pendidikan dibedakan menjadi 3 macam yaitu: alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah, dan perabot sekolah. Prasarana pendidikan ini juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun tidak langsung. Penanggung jawab dari manajemen sarana dan prasarana sekolah adalah kepala sekolah selaku manajer sekolah, sehingga kepala sekolah harus menetapkan kaidah-kaidah manajemen dalam mengelola sarana dan prasarana.⁷

Sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan akan membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan telah menjadi kewajiban bagi lembaga penyelenggara pendidikan, dimana dalam pasal 45 ayat 1 UU Sisdiknas dijelaskan “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan

⁵ Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 47

⁶ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal.

kejiwaan peserta didik”.⁸ Sarana dan prasarana sangat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Sehingga, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Terlebih pada era globalisasi yang serba canggih seperti saat ini, maka lembaga dituntut untuk dapat memenuhi tuntutan perubahan zaman untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang *up to date*.

Pentingnya manajemen sarana dan prasarana adalah agar dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Karena manajemen sarana dan prasarana bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar mampu memberikan kontribusi optimal dalam proses pendidikan.⁹ Di sini terlihat akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah atau lembaga pendidikan tersebut.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan lembaga pendidikan, tentu saja peningkatan pencapaian setiap tahun menjadi target serta acuan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Peningkatan mutu atau kualitas lembaga hanya akan tercapai jika terdapat perencanaan yang terpadu dan jangka panjang. Sehingga, konsep peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya selalu dikaitkan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana, peran pihak terkait sangat menentukan, beberapa yang termasuk pihak terkait tersebut diantaranya adalah:

⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 238-239

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.

pengurus yayasan, kepala sekolah/madrasah, komite, guru, staf, orang tua siswa, kalangan birokrasi pendidikan serta masyarakat umumnya.¹⁰

Pihak-pihak tersebut sangat memegang peranan penting dan menentukan terhadap berjalannya manajemen sarana dan prasarana, dalam hal perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, evaluasi serta pengawasan manajemen sarana dan prasarana tersebut. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas tidak hanya dilihat dari lulusannya saja, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga tersebut mampu memenuhi kebutuhan internal (pendidik dan peserta didik), serta kebutuhan eksternal (orang tua, masyarakat, dan pemakai lulusan), serta kebutuhan pokok lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Rahmatul Insiyah memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muslimat NU Palangkaraya”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan konteks dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen dilakukan dengan perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan. Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan, pengadaan sarana dan prasarana menjadi otonomi madrasah yang ditetapkan oleh kepala sekolah. Pengaturan sarana dan prasarana dilakukan melalui inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan, sedangkan penggunaan

¹⁰ Abdul Rahman Saleh dkk, *Perencanaan dan Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: MP3A Departemen Agama RI, 2005), hal. 4

dilakukan dengan penjadwalan serta penunjukan personel/petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya.¹¹

Ditambahkan dengan pemaparan dari Muhammad Renaldi Irawan dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Trikarya Jakarta”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mengambil kebijakan yang tegas bagi pengelolaan sarana dan prasarana, selain itu guru dan siswa juga harus memiliki kesadaran untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat terus memiliki nilai guna dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.¹²

Kemudian diperkuat dengan pemaparan Megasari berikut ini:

Dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah, siswa dapat belajar dengan semaksimal dan seefisien mungkin. Jadi, pengelolaan sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan, dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan tersebut.¹³

Beberapa penelitian tersebut telah banyak memaparkan akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan guna mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

¹¹ Rahmatul Insiyah, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muslimat NU Palangkaraya*, (Palangkaraya: Tesis tidak diterbitkan, 2018)

¹² Muhammad Renaldi Irawan, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kalitas Pembelajaran di SMK Trikarya Jakarta*, (Jakarta: Skripsi Tidak diterbitkan, 2019)

¹³ Rika Megasari, Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, (2014), hal. 640-831

Penelitian ini dilakukan di SMP Global, yaitu sebuah SMP swasta di bawah yayasan Pendidikan Perintis. Penelitian ini menarik untuk dilakukan mengingat tuntutan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di tengah perkembangan zaman yang ada. Selain itu, SMP Global yang merupakan sekolah yang belum lama berdiri, menjadi menarik untuk dijadikan sasaran penelitian, untuk mengetahui upaya lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk bisa menghasilkan lulusan yang kompeten melalui manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan lembaga. Sebagaimana dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan datang ke lokasi penelitian, menunjukkan bahwa SMP Global terus melakukan pembangunan fasilitas seperti pembangunan gedung baru yang saat itu tengah dikerjakan.¹⁴ Hal ini diperkuat dari penuturan Ibu Rani selaku salah satu guru SMP Global yang menunjukkan bahwa SMP Global dalam tahap terus berkembang untuk memenuhi segala kebutuhan yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran, seperti berikut ini “Hampir setiap waktu selalu ada peningkatan dan pembaharuan, mulai dari jumlah sarana dan prasarana yang awalnya hanya beberapa beberapa, akhirnya dilengkapi-dilengkapi hingga sekarang”.¹⁵

SMP Global, meskipun tergolong sekolah baru, namun telah mencetak siswa berprestasi yang turut meramaikan beberapa kompetisi di Kabupaten Trenggalek. Tidak hanya itu saja, siswa SMP Global juga meraih kejuaran dalam kompetisi tersebut. Sebagaimana yang diketahui dari media sosial yang

¹⁴ Observasi awal ke lokasi penelitian, pada 17 Maret 2022

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Pangestuning Maharani, S.Pd selaku guru di SMP Global, pada 25 Mei 2022

dimiliki sekolah ini, terlihat sangat banyak hasil kejuaran baik dari bidang akademik maupun non akademik yang telah diraih oleh siswa-siswi SMP Global ini, sekolah ini juga meraih penghargaan “*Best Choice School Excellent Education Program Of The Year 2022*” sebagaimana yang disampaikan Bapak Imam Hanafi, S.Sos, M.Pd.I selaku kepala SMP Global,¹⁶ serta hasil penelusuran dari media sosial milik sekolah.¹⁷ Dengan memperhatikan beberapa pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “**Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Global Karangaran Trenggalek**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMP Global Karangaran Trenggalek?
2. Bagaimana fungsi manajerial sarana dan prasarana di SMP Global Karangaran Trenggalek?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMP Global Karangaran Trenggalek?

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Imam Hanafi, S.Sos, M.Pd.I selaku kepala SMP Global, pada Jum'at 10 Juni 2022

¹⁷ Observasi media sosial instagram SMP Global Karangaran Trenggalek @smpglobalkarangan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana di SMP Global Karang Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi manajerial sarana dan prasarana di SMP Global Karang Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMP Global Karang Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, khususnya yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam menerapkan sistem pendidikan di lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat membantu menentukan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Staf Tata Usaha

Membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan melalui kontribusi pemikiran yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana guna mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai yaitu meningkatnya kualitas pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi bekal yang cukup untuk terjun di lapangan nantinya.

E. Penegasan Istilah

Supaya tercipta kesepahaman antara peneliti dengan pembaca mengenai judul skripsi kali ini, maka peneliti memberikan penegasan makna istilah yang terdapat dalam judul skripsi kali ini.

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terstruktur dan sistematis yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia.¹⁸

¹⁸ Brilian Rosy, *Manajemen Sarana dan Prasarana Kantor*, (Surabaya Peunesa Media, 2014), hal. 2

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang digunakan untuk kelancaran kegiatan yang dilakukan, jika dikaitkan dengan pendidikan, maka digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar.¹⁹

c. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan atau mutu pendidikan adalah gambaran menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan, dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output*.²⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional mengenai judul skripsi *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Global Karanganyar Trenggalek* yakni menjelaskan mengenai pengelolaan segala sesuatu baik benda bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan khususnya di SMP Global Karanganyar Trenggalek.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini agar mudah untuk dipahami dilakukan dengan sistematika yang terbagi menjadi enam bab sebagai berikut:

¹⁹ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hal.26

²⁰ *Ibid.*, hal 52

- a. Bab I yaitu pendahuluan, yang kemudian diuraikan menjadi beberapa sub-bab yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II yaitu kajian pustaka, yang dijadikan landasan teori dalam pembahasan bab selanjutnya. Kajian yang dibahas dalam bab ini meliputi kajian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta tentang peningkatan kualitas pendidikan, kemudian pemaparan mengenai penelitian terdahulu, serta paradigma penelitian.
- c. Bab III yaitu metode penelitian, yang dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV yaitu hasil penelitian, pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data, serta temuan penelitian.
- e. Bab V yaitu pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan terkait fokus penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Global Karang Trenggalek, yaitu terkait: (1) kondisi sarana dan prasarana, (2) fungsi manajerial sarana dan prasarana, dan (3) faktor penghambat dan pendukung manajemen sarana dan prasarana.
- f. Bab VI yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.